

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Farijal
NIM : 212631006
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “**STRUKTUR DASAR KONSEP TASAWUF ABD AL-SHAMAD AL-PALIMBANI DAN RELEVANSINYA DI ERA KONTEMPORER**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 April 2025

Saya yang menyatakan,



Farijal
NIM : 212631006

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis berjudul : **“Struktur Dasar Konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani dan Relevansinya di Era Kontemporer”**

Nama : Farijal

NIM : 212631006

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : Selasa, 06 Mei 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum.

Serang, 19 Mei 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamuddin, MA.
NIP. 19610829 199003 1002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : **“Struktur Dasar Konsep tasawuf Abd Al-Shamad
Al-Palimbani dan Relevansinya di Era
Kontemporer”**

Nama : Farijal
NIM : 212631006
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner
Tanggal Ujian : Selasa, 06 Mei 2025

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

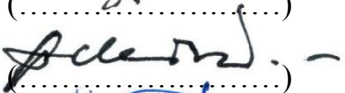
Ketua : Prof. Dr. Anis Fauzi, M.Si.

()

Sekretaris : Dr. Fandy Adpen Lazzavietamsi, M.H

()

Penguji I : Dr. Suadi Saad, M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Aspandi, M.H.

()

Pembimbing I : Dr. Anis Zohriah, M.M.

()

Pembimbing II: Dr. Masykur, M.Hum

()

Diuji di Serang pada tanggal

Waktu : 13.00 – 14.30 WIB

Hasil/Nilai : 3.79

Predikat : Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten
di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul: **STRUKTUR DASAR KONSEP TASAWUF ABD AL-SHAMAD AL-PALIMBANI DAN RELEVANSINYA DI ERA KONTEMPORER**. Yang ditulis oleh:

Nama	: Farijal
NIM	: 212631006
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Studi Islam Interdisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.Ag, (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

Serang, 30 Desember 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Anis Zohriah, M.M

NIP: 19631119650718199203 2 001



Dr. Masykur, M.Hum.

NIP. 1976067200501 1 003

ABSTRAK

Farijal : “Struktur Dasar Konsep Tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani dan Relevansinya di Era Kontemporer”

Abad ke-17 dan 18 merupakan masa penting dalam sejarah perkembangan Islam di Nusantara, di mana tasawuf menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk karakter spiritual, sosial, dan budaya masyarakat. Salah satu tokoh sentral pada masa ini adalah Abd Al-Shamad Al-Palimbani, seorang ulama sufi dari Palembang yang dikenal karena pemikirannya yang integratif, menggabungkan antara ajaran tasawuf klasik dan nilai-nilai lokal Melayu. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh kegelisahan terhadap tantangan modern seperti krisis spiritual, degradasi moral, dan dominasi materialisme, yang menuntut hadirnya kembali ajaran-ajaran yang mampu memberi kedalaman makna hidup. Dalam konteks ini, tasawuf yang ditawarkan oleh Abd Al-Shamad Al-Palimbani menjadi sangat relevan. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur dasar konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani dan bagaimana relevansinya dalam konteks kehidupan kontemporer dengan tujuannya untuk mengkaji secara mendalam kerangka tasawuf yang dikembangkan oleh Abd Al-Shamad Al-Palimbani serta menganalisis kontribusinya terhadap dinamika pendidikan spiritual dan sosial masyarakat masa kini. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka dan analisis sosio kultural, dengan sumber utama berupa karya-karya beliau seperti *Siyar Al-Salikin* dan *Hidayat al-Salikin*, serta didukung oleh data sekunder yang membahas konteks historis, budaya, dan intelektual tokoh tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dasar konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani di era kontemporer mencerminkan pendekatan moderat yang berlandaskan pada tiga pilar utama: syariat, tarekat, dan hakikat. Beliau menekankan pentingnya tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), mujahadah (perjuangan spiritual), dan zuhud (kesederhanaan hidup), namun tetap dalam bingkai akidah Ahlussunnah wal Jamaah. Pendekatannya tidak hanya bersifat personal dan spiritual, tetapi juga sosial dan kultural, menciptakan sintesis antara Islam dan tradisi lokal Melayu. Selain itu, ajaran tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani memiliki relevansi yang kuat di era kontemporer, baik dalam menjawab tantangan spiritual masyarakat modern maupun sebagai landasan dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter dan insan kamil. Pemikiran beliau menawarkan model sufisme yang tidak hanya menyentuh dimensi batin, tetapi juga membentuk struktur sosial yang harmonis dan berkeadaban.

Kata Kunci : *Tasawuf, Abd Al-Shamad Al-Palimbani, Kontemporer.*

ABSTRACT

Farijal: “The Basic Structure of Abd Al-Shamad Al-Palimbani’s Concept of Sufism and Its Relevance in the Contemporary Era”

The 17th and 18th centuries were important periods in the history of the development of Islam in the archipelago, where Sufism became one of the main pillars in shaping the spiritual, social, and cultural character of the community. One of the central figures during this period was Abd Al-Shamad Al-Palimbani, a Sufi scholar from Palembang who was known for his integrative thinking, combining classical Sufism teachings and local Malay values. The background of this research is based on anxiety about modern challenges such as spiritual crisis, moral degradation, and the dominance of materialism, which demand the return of teachings that can provide depth to the meaning of life. In this context, Sufism offered by Abd Al-Shamad Al-Palimbani becomes very relevant. The formulation of the problem raised in this research is how is the basic structure of Abd Al-Shamad Al-Palimbani's Sufism concept and how relevant it is in the context of contemporary life with the aim of studying in depth the Sufism framework developed by Abd Al-Shamad Al-Palimbani and analyzing its contribution to the dynamics of spiritual and social education in today's society. The method used is a qualitative approach with literature study and socio-cultural analysis, with the main sources being his works such as Siyar Al-Salikin and Hidayat al-Salikin, and supported by secondary data that discusses the historical, cultural and intellectual context of these figures. The results of the study show that the basic structure of Abd Al-Shamad Al-Palimbani's Sufism concept in the contemporary era reflects a moderate approach based on three main pillars: sharia, tarekat, and hakikat. He emphasized the importance of tazkiyatun nafs (purification of the soul), mujahadah (spiritual struggle), and zuhud (simplicity of life), but still within the framework of the Ahlussunnah wal Jamaah creed. His approach is not only personal and spiritual, but also social and cultural, creating a synthesis between Islam and local Malay traditions. In addition, Abd Al-Shamad Al-Palimbani's Sufism teachings have strong relevance in the contemporary era, both in responding to the spiritual challenges of modern society and as a foundation for the development of Islamic education that is oriented towards the formation of character and perfect human beings. His thoughts offer a model of Sufism that not only touches the inner dimension, but also forms a harmonious and civilized social structure.

Keywords : Sufism, Abd Al-Shamad Al-Palimbani, Contemporary.

فريجال : " البنية الأساسية لمفهوم التصوف عبد الشمد البلماني وأهميتها في العصر المعاصر "

كان القرنان السابع عشر والثامن عشر فترة مهمة في تاريخ تطور الإسلام في الأربيل، حيث أصبح التصوف أحد الركائز الأساسية في تشكيل الشخصية الروحية والاجتماعية والثقافية للمجتمع. كان أحد الشخصيات المركزية في هذه الفترة هو عبد الشمد البلماني، وهو رجل دين صوفي من البلماني كان معروفاً بفكره التكاملي، الذي يجمع بين تعاليم الصوفية الكلاسيكية والقيم الملايوية المحلية. وترتكز خلفية هذا البحث على القلق بشأن التحديات الحديثة مثل الأزمة الروحية والانحطاط الأخلاقي وهيمنة المادية، والتي تتطلب العودة إلى التعاليم القادرة على توفير العمق لمعنى الحياة. وفي هذا السياق، تصبح الصوفية التي يقدمها عبد الشمد البلماني ذات أهمية بالغة. تتلخص صياغة الإشكالية المطروحة في هذه الدراسة في كيفية البناء الأساسي لمفهوم التصوف عند عبد الشمد البلماني ومدى أهميته في سياق الحياة المعاصرة بهدف دراسة الإطار الصوفي الذي طوره عبد الشمد البلماني بعمق وتحليل مساهمته في ديناميكيات التربية الروحية والاجتماعية في مجتمع اليوم. المنهج المستخدم هو منهج نوعي مع دراسة الأدبيات والتحليل الاجتماعي والثقافي، مع المصادر الرئيسية هي أعماله مثل سير السالكين وهداية السالكين، وبدعم من البيانات الثانوية التي تناقش السياق التاريخي والثقافي والفكري لهذه الشخصيات. وتشير نتائج البحث إلى أن البنية الأساسية لمفهوم التصوف عند عبد الشمد البلماني في العصر المعاصر تعكس منهجاً وسطياً يركز على ثلاثة أركان رئيسية: الشريعة، والطريقة، والجوهر. وأكد على أهمية تزكية النفس والجهاد والزهد ولكن في إطار عقيدة أهل السنة والجماعة. ولم يكن نهجه شخصياً وروحياً فحسب، بل كان أيضاً اجتماعياً وثقافياً، فخلق مزيجاً بين الإسلام والتقاليد الملايوية المحلية. علاوة على ذلك، فإن تعاليم التصوف لعبد الشمد البلماني لها أهمية قوية في العصر المعاصر، سواء في الاستجابة للتحديات الروحية للمجتمع الحديث أو كأساس في تطوير التعليم الإسلامي الموجه نحو تكوين الشخصية والبشر المثاليين. وتقدم أفكاره نموذجاً للتصوف لا يمس البعد الداخلي فحسب، بل يشكل أيضاً بنية اجتماعية منسجمة ومتحضرة.

الكلمات المفتاحية: الصوفية، عبد الشمد البلماني، في العصر المعاصر

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Struktur Dasar Konsep Tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani dan Relevansinya di Era Kontemporer*” ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menggali kembali khazanah intelektual Islam klasik, khususnya dalam bidang tasawuf, yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan spiritualitas Islam di Nusantara. Abd al-Shamad al-Palimbani merupakan salah satu ulama sufi terkemuka abad ke-18 yang pemikirannya masih relevan untuk dikaji, tidak hanya dari aspek historis dan teoretis, tetapi juga dalam konteks kebutuhan spiritual masyarakat modern yang tengah menghadapi krisis nilai dan disorientasi moral. Oleh karena itu, tesis ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis struktur dasar konsep tasawuf yang ditawarkan oleh Al-Palimbani serta menganalisis relevansinya dalam menjawab tantangan kehidupan kontemporer.

Tesis ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping atas arahan serta kritik konstruktif selama proses penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen, rekan-rekan mahasiswa, istri tercinta serta keluarga Bojonegara dan Kramatwatu yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi yang tak ternilai.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan studi tasawuf dan pemikiran Islam secara umum.

erang, 16 Mei 2025

FARIJAL
NIM. 212631006

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	iv
تجريدي	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Batasan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Penelitian	14
G. Penelitian Terdahulu	15
H. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Teori Sosio-Kultural	19
2. Interaksi Antara Ajaran Tasawuf dan Tradisi Lokal ..	27
3. Peran Tasawuf dalam Pembentukan Identitas Keagamaan dan Sosial	30
4. Ajaran Tasawuf dan Tranformasi Sosial	33

5. Konsep Kehidupan Spiritual dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari	37
B. Kerangka Konsep.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Data dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisa Data.....	52
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Biografi Abd Al-Shamad Al-Palimbani.....	55
1. Rekonstruksi Silsilah Abd Al-Shamad Al-Palimbani.	55
2. Konektivitas Pendidikan Keilmuan Abd Al-Shamad Al-Palimbani.....	70
3. Peranan Abd Al-Shamad Al-Palimbani dinegeri Jawi.	84
4. Karya-karya Abd Al-Shamad Al-Palimbani.....	87
B. Konsep Tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani.....	91
1. Konsep Tasawuf dalam kehidupan sehari-hari.....	91
2. Konsep <i>Al-Qalb, Al-Nafs, Al- Ruh dan Al-Aql</i> dalam <i>Tazkiyatun Nafs</i> Abd Al-Shamad Al- Palimbani	112
3. Tujuh Tingkatan Nafs Menurut Al Palimbani	123
4. Metode <i>Tazkiyat Al-Nafs</i> Menurut Al Palimbani	141
C. Relevansi Konsep Tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani di Era Kontemporer.	150
1. Tasawuf sebagai sarana pembentukan kepribadian	

yang utuh.....	150
2. Integrasi Spiritual dalam kehidupan sehari-hari.	152
3. Penerapan konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani pada pondok pesantren dan lembaga di Indonesia.	157
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	163
B. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA	167